



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juli 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA
KELURAHAN COKRODININGRATAN
Sekolah Sungai Raih Kalpataru
Penyelamat Lingkungan

JETIS—Dengan banyaknya pencemaran yang terjadi akibat limbah perkotaan, kondisi Sungai Code cukup memprihatinkan. Kondisi ini disulap masyarakat Kelurahan Cokrodingratan, Kecamatan Jetis dengan wisata edukatif bernama Sekolah Sungai hingga mampu meraih penghargaan Kalpataru kategori Penyelamat Lingkungan Hidup.

Lurah Cokrodingratan Narotama menuturkan sebelumnya kesadaran warga untuk tidak membuang sampah di sungai sangat sulit dikendalikan hingga menyebabkan pencemaran. Perilaku ini perlahan diubah dengan menyadarkan masyarakat akan pentingnya sungai yang bersih.

Karena itu, Kelurahan Cokro-

diningratan menggandeng Pemerti Code, sebuah forum masyarakat di sekitar Sungai Code untuk membuat inovasi bernama Sekolah Sungai. "Masyarakat diajak untuk menjaga kebersihan sungai," ujarnya, Selasa (30/6).

Sekolah Sungai merupakan inovasi merawat sungai dengan konsep wisata edukasi, yakni wisatawan diajak belajar mengenai konservasi sungai. Wisatawan bisa belajar di samping melalui materi juga langsung praktik dengan menyusuri perkampungan di sekitar Code.

Dalam Sekolah Sungai juga terdapat kurikulum yang disesuaikan dengan segmentasi peserta yang ikut, di antaranya pengelolaan sampah melalui bank sampah, pengelolaan air secara mandiri Tirta Kencana secara murah, pelestarian burung dan tanaman, potensi kuliner dan kerajinan masyarakat setempat dan kegiatan budaya pinggir sungai.

"Tujuannya untuk mengenal-kan sungai sebagai ekosistem, membangun kesadaran pentingnya melestarikan daerah aliran sungai secara umum dan mendorong terbentuknya kelompok masyarakat peduli sungai," kata pengelola Sekolah Sungai, Totok Pratopo.

Upaya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian daerah aliran sungai (DAS) penting di tengah berkembangnya jumlah penduduk dan bangunan di perkotaan. DAS memiliki peran penting sebagai tempat berlangsungnya proses hidrologi, biotik dan sosial-ekonomi masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Suyana mengatakan penghargaan diberikan dalam empat kategori, yaitu Perintis Lingkungan, Pengabdian Lingkungan, Penyelamat Lingkungan dan Pembina Lingkungan. Dari torehan prestasi tersebut para penerima Penghargaan Kalpataru diberikan tropi, piagam penghargaan, dan uang pembinaan masing-masing sebesar Rp3 juta. (Luqas Subarkah)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Suyana (kiri) menyerahkan piagam penghargaan Kalpataru Penyelamat Lingkungan kepada pengelola Sekolah Sungai, Selasa (30/6).

Yogyakarta, Kepala

anjut
nggapi
atahui
rs

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005